

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1).

Pendidikan adalah tempat di mana manusia lebih fokus, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan termotivasi untuk mencapai tujuan melalui kegiatan belajar. Menurut Yamin (2015:6) menyatakan bahwa “belajar merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang bermakna bagi kepentingan pembelajar”. Maka dari itu, dengan memiliki pengetahuan dari proses belajar tersebut, manusia dapat mengaplikasikan pengetahuan dan perilaku pada kehidupannya sehari-hari.

Kegiatan belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu seseorang dapat disebut sebagai siswa jika seseorang tersebut telah melakukan kegiatan belajar disekolah. Siswa akan melakukan kegiatan belajar dilingkungan sekolah melalui pendidikan formal. Pendidikan formal disekolah mempunyai tingkatan mulai dari jenjang SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, siswa harus dapat memiliki hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Terlebih saat ini proses pembelajaran yang biasa dilakukan secara luring harus di ubah menjadi

daring. Sehingga, hasil belajar yang diperoleh siswa sangat bergantung dari bagaimana cara siswa dalam melakukan proses belajar dirumah.

Hasil dari kegiatan belajar adalah mengalami perubahan, perkembangan dan pembentukan baik itu dalam pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat terbentuk apabila dilakukan kegiatan belajar secara berkelanjutan dan tentu dengan ketaatan dalam mengerjakannya sesuai dengan aturan yang berlaku, artinya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka diperlukannya kegiatan belajar yang baik, yaitu dengan berlandaskan sikap disiplin. Kedisiplinan adalah suatu sikap yang menunjukkan terhadap ketaatan atau kepatuhan dari suatu peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.

Sikap disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seorang siswa dalam memahami dan menjalankan atau patuh terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Selain di lingkungan sekolah, disiplin belajar juga dapat diterapkan dirumah. Dalam hal ini, siswa selalu senantiasa dalam belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang lain. Untuk itu, disiplin belajar dapat dilaksanakan dimana saja, terutama disiplin di sekolah, disiplin di rumah, dan disiplin di luar sekolah. Dengan menanamkan sikap disiplin belajar yang baik pada siswa, siswa akan memperoleh hasil belajar yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021, yaitu terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran daring berlangsung. Adapun masalah tersebut, yang pertama tentang kedisiplinan siswa selama

mengikuti pembelajaran daring dirumah. Berikut ini adalah beberapa sikap siswa yang muncul di kelas selama proses pembelajaran online berlangsung, yaitu kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, siswa terlambat menyerahkan pekerjaan rumah, dan siswa tidak mengambil kelas online tanpa alasan. Semua kejadian ini tidak dapat di kontrol oleh guru, dikarenakan kegiatan siswa selama dirumah diawasi orang tua. Untuk itu guru harus memiliki hubungan baik dengan orang tua siswa sehingga dapat memantau perkembangan belajar anak dirumah. Selanjutnya, mengenai hasil belajar siswa, selama pembelajaran daring berlangsung, apabila guru mengirim tugas untuk siswa, siswa dapat mengerjakan dengan baik atau dapat dikatakan bahwa tugas yang dikumpulkan oleh siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata namun saat pembelajaran luring berlangsung guru memberikan test beberapa soal dari pelajaran yang telah dipelajari secara daring, namun siswa tidak dapat menjawab soal tersebut, bahkan siswa tidak memahami sama sekali bagaimana cara menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru. Hal ini membuat kejanggalan terhadap pembelajaran daring yang berlangsung dirumah.

Hasil belajar merupakan pencapaian dari bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan secara teratur dalam waktu tertentu. Secara teori, untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Maka dari itu, untuk tetap mempertahankan hasil belajar yang baik selama pembelajaran daring berlangsung, siswa harus tetap menanamkan sikap disiplin belajar dalam dirinya.

Orang tua sangat berperan penting dalam membantu anak untuk memiliki sikap disiplin yang baik. dikarenakan, lingkungan rumah merupakan tempat utama dalam pembentukan sikap anak. Pembentukan sikap disiplin belajar yang dimulai dari lingkungan rumah sangat berdampak bagi siswa. Dalam hal ini dapat diketahui betapa pentingnya peranan orang tua dalam mengembangkan sikap disiplin belajar anak.

Orang tua yang memahami dan menyadari tentang pentingnya pendidikan anak dalam keluarga, akan memandang anak sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang, yaitu dengan belajar sesuatu yang baru, mengetahui sesuatu yang baru, dan mengetahui segala sesuatu yang berada dilingkungan sekitarnya. Orang tua yang peduli akan memperhatikan anaknya dalam berkegiatan disetiap harinya. sehingga orang tua dapat mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan serta kebutuhan anaknya. Sehingga, orang tua akan mampu memberikan perlakuan yang dibutuhkan anaknya dalam proses belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan mengambil judul **“HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 057201 KEC. BINJAI KAB. LANGKAT T.A 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yang terjadi di SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021 adalah sebagai berikut :

1. Siswa belum sepenuhnya memiliki sikap disiplin belajar yang baik selama menjalankan pembelajaran daring dirumah.

2. Siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
3. Hasil belajar siswa belum maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini melakukan batasan-batasan masalah yang akan dibahas, meliputi : Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021. Adapun hasil belajar daring tersebut berupa nilai UAS Semester I (Ganjil) T.A 2020/2021 pada lima mata pelajaran pokok yaitu mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021 ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui :

1. Kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021.
3. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu terbagi dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan gambaran tentang hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 057201 Kec. Binjai Kab. Langkat T.A 2020/2021.
 - b. Menambah bahan referensi untuk penelitian dalam aspek psikologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah kontribusi bagi siswa agar menerapkan sikap disiplin pada kehidupan sehari-hari, untuk mendapatkan hasil belajar yang ideal. Tidak hanya itu, hal ini juga dapat membuat siswa lebih tertata sehingga mereka akan dengan mudah mencapai tujuan ataupun keinginan yang sedang dicita-citakan.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi pendidik dalam hal meningkatkan dan membina penggunaan

perspektif disiplin siswa pada saat belajar terutama saat pembelajaran daring berlangsung. Sehingga dapat menambah inspirasi serta membantu guru dalam menemukan cara yang efektif untuk mendukung peningkatan sikap disiplin siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu wawasan informasi, dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan sikap disiplin pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu wawasan informasi bagi peneliti seputar hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar. sehingga dapat membantu peneliti dalam upaya peningkatan sikap disiplin siswa nantinya guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

e. Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai acuan bagi peneliti lanjut untuk studi banding antara teori yang telah didapat dengan praktik yang sebenarnya, sehingga dapat dijadikan bekal menjadi pendidik nantinya.